

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan manfaat yang spesifik (Sugiyono, 2021:2). Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu pendekatan ilmiah, data, maksud, dan manfaat. Penelitian yang dilakukan secara ilmiah mencakup karakteristik-karakteristik keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data empiris yang harus memenuhi kriteria-kriteria khusus, seperti validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Apabila data yang diteliti valid, maka dapat dipastikan bahwa data tersebut reliabel dan objektif.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang signifikan secara parsial terkait variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang memiliki sifat kausal atau berfokus pada hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mauvy.id yang beralamat di Perum Taman Pajajaran Blok B7 No.14, Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2024 sampai Desember 2024. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September	Oktober	November	Desember
1.	Pengajuan Judul				
2.	Penyusunan Proposal				
3.	Observasi Lapangan				
4.	Penyebaran Kuesioner				
5.	Analisis dan Pengolahan Data				
6.	Penyusunan Laporan				

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal dalam berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi tentang hal tersebut dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2021:38). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel endogen (variabel dependen) dan variabel eksogen (variabel independen).

1. Variabel Endogen (Dependen)

Variabel dependen yang dikenal sebagai variabel hasil, parameter, akibat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mengalami akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2021:69). Adapun variabel dependen (endogen) pada penelitian ini yaitu:

Keputusan Pembelian

Menurut Manullang (2023:103) keputusan pembelian terhadap produk merupakan pilihan konsumen yang terjadi setelah melalui tahap pertimbangan dan evaluasi terhadap berbagai alternatif produk.

2. Variabel Eksogen (Independen)

Variabel independen (bebas) yang dikenal sebagai variabel pemicu, penentu, penyebab. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh maupun menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2021:39). Adapun variabel independen (eksogen) pada penelitian ini yaitu:

a. Promosi

Menurut Tjiptono dan Candra (2021:235) promosi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai produk kepada audiens dan mempengaruhi mereka agar melakukan pembelian.

b. Kualitas Produk

Menurut Tjiptono dalam Oktavia dan Setiawan (2022:360) kualitas produk merupakan karakteristik unik yang dimiliki sebuah

produk, termasuk kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan tertentu, dan mencakup karakteristik mendasar.

c. Harga

Menurut Tjiptono dan Chandra (2020:412), harga adalah jumlah uang yang mencakup manfaat/kegunaan tertentu yang dibutuhkan untuk menerima produk.

D. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kode Indikator	Pengukuran
Promosi (PM)	Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai produk kepada audiens dan mempengaruhi mereka agar melakukan pembelian	- Jangkauan Promosi - Kualitas Promosi - Kuantitas Promosi - Waktu Promosi - Ketepatan Sasaran Promosi	PM 1 PM 2 PM 3 PM 4 PM 5	<i>Skala Likert</i>
Kualitas Produk (KP)	kualitas produk merupakan karakteristik unik yang dimiliki sebuah produk, termasuk kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan tertentu, dan mencakup karakteristik mendasar	- Daya Tahan Produk - Kehandalan Produk - Keistimewaan Produk - Estetika Produk - Kesesuaian dengan Spesifikasi	KP 1 KP 2 KP 3 KP 4 KP 5	<i>Skala Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Kode Indikator	Pengukuran
Harga (HG)	Harga adalah jumlah uang yang mencakup manfaat/kegunaan tertentu yang dibutuhkan untuk menerima produk.	- Keterjangkauan Harga - Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk - Daya Saing Harga	HG 1 HG 2 HG 3	<i>Skala Likert</i>
Keputusan Pembelian (KPB)	Keputusan pembelian terhadap produk merupakan pilihan konsumen yang terjadi setelah melalui tahap pertimbangan dan evaluasi terhadap berbagai alternatif produk	- Pilihan Produk - Pilihan Merek - Pilihan Pemasok - Jumlah Pembelian	KPB 1 KPB 2 KPB 3 KPB 4	<i>Skala Likert</i>

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi mencakup semua subjek atau individu yang memiliki karakteristik atau kriteria yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2021:126), populasi merupakan suatu daerah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam

penelitian ini yaitu konsumen Hijab Mauvy.id di Kota Bogor, dengan tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya.

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam suatu penelitian memungkinkan untuk memperoleh gambaran tentang suatu populasi. Menurut Sugiyono (2021:127), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri yang terdapat dalam populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh elemen populasi tersebut, yang dikarenakan seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis algorithm dengan path *atau struktural weighting*, dimana sampel yang diambil tidak harus dalam jumlah besar, yaitu dengan minimum sampel 30 dan maksimum sampel 100 (Ghozali, 2021:47).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel berbasis *nonprobability sampling* digunakan untuk memilih sampel. *Non-probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap item atau elemen populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode pengambilan sampel ini mencakup beberapa teknik yaitu sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball* (Sugiyono, 2021:131).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan ketentuan pernah membeli hijab Mauvy.id minimal 1 buah dan berdomisili di Kota Bogor. Menurut Sugiyono (2021:133), *purposive*

sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu. Menurut Hair dalam Abdillah dan Hartono (2021:18), menghitung ukuran sampel dalam *SmartPLS* diperlukan jumlah sampel 5—10 kali jumlah indikator pada tingkat signifikansi alpha 5%. Dalam penelitian ini, sebanyak 17 indikator, serta agar tidak melebihi ketentuan minimum dan maksimum jumlah sampel *SmartPLS*, maka peneliti menentukan ukuran sampel sebagai berikut.

$$5 \times \text{jumlah indikator}$$

$$5 \times 17 = 85$$

Dengan demikian, sampel yang diteliti sebanyak 85 (delapan puluh lima) sampel yaitu konsumen Hijab Mauvy.id sebagai responden.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan data primer. Menurut Supriyono (2018:48), data primer ialah informasi yang berasal langsung dari sumber utama atau penyedia entitas pertama. Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari owner Mauvy.id dan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

a. Observasi

Ialah metode pengumpulan informasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Ialah kumpulan informasi yang diperoleh dari peristiwa masa lalu. Pengumpulan informasi ini dilakukan melalui dokumen tertulis dan elektronik yang berfungsi sebagai pendukung untuk melengkapi informasi lainnya.

c. Kuesioner

Ialah metode pengumpulan informasi yang melibatkan responden untuk dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis.

3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono (2021:146-147), *skala likert* digunakan sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi sikap, opini, dan pandangan individu atau kelompok terhadap peristiwa sosial. Variabel yang akan diukur dengan *skala likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi acuan pengembangan elemen instrumen dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan. Kategori rentang 1-5 umumnya digunakan pada *skala likert*, dimana skor penilaian setiap nomor tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2021:93)

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk menginterpretasikan kecenderungan dari suatu data yang sedang diteliti (Riyanto dan Hatmawan, 2020:53). Dalam analisis ini, digunakan metode perhitungan rata-rata tertimbang. Adapun rumus rata-rata tertimbang yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$W = \frac{\sum W_i X_i}{n}$$

Keterangan:

W = Rata-rata Tertimbang

W_i = Nilai Bobot

X_i = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Distribusi frekuensi merupakan pengelompokan data berdasarkan interval kelas atau kategori tertentu dalam suatu daftar. Dalam proses distribusi frekuensi, perlu dihitung persentase frekuensi dari masing-masing item pernyataan pada kuesioner, dengan tujuan untuk mengklasifikasikan setiap variabel dalam analisis atau memeriksa input

data yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

$$Rs = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skala}}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

Skor Tertinggi = 5 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Skor Terendah = 1 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Jumlah Skala = 5

Adapun interval kelas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Penilaian Interval Kelas

No	Nilai/Score	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Buruk
2	1,81 – 2,60	Buruk
3	2,61 – 3,40	Cukup
4	3,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Riyanto dan Hatmawan (2020:54)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dijalankan melalui program *SmartPLS 3.2.9*. *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah ketentuan ilmiah yang mengkombinasikan pendekatan ekonometrika yang memiliki fokus pada perkiraan dan psychometrika yang digunakan untuk menggambarkan model konseptual dengan variabel laten yang diukur melalui indikator-indikator (Ghozali, 2021:2).

Menurut Ghozali (2021:67-71), dalam mengevaluasi model pada SEM dengan *SmartPLS* 3.2.9 dapat diterapkan dengan analisis faktor konfirmatory atau *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi model struktural dan uji signifikansi guna menguji pengaruh antarkonstruk atau variabel. Dalam suatu penelitian, pernyataan kuesioner dapat diterima jika memenuhi syarat pengujian. Evaluasi model SEM - PLS diimplementasikan dengan melakukan 2 (dua) penilaian yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan cara dimana setiap kelompok indikator saling berhubungan dengan variabel laten yang diukur (Fathorrahman, 2021:221). Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas. *Outer model* yang dilengkapi dengan indikator reflektif dievaluasi menggunakan validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator. Berikut evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) yaitu:

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu survei. Apabila pernyataan pada kuesioner memberikan informasi tentang apa yang diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

1) Validitas *Convergent*

Dalam mengevaluasi validitas *convergent* dari indikator reflektif di program *SmartPLS* 3.2.9 dapat dilihat nilai *loading factor* pada masing-masing indikator. Menurut Ghazali (2023:191) penilaian validitas *convergent* menggunakan nilai *loading factor* sebaiknya lebih dari 0,6 dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, selain itu nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus $>0,5$. Pada penelitian tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* antara 0,5-0,6 masih dianggap valid.

2) Validitas *Discriminant*

Validitas *discriminant* terkait dengan prinsip bahwa ukuran konstruk yang berbeda tidak boleh memiliki korelasi kuat. Dalam menguji validitas *discriminant* menggunakan indikator reflektif, dapat menentukan apakah nilai *cross-loading* masing-masing variabel $>0,6$.

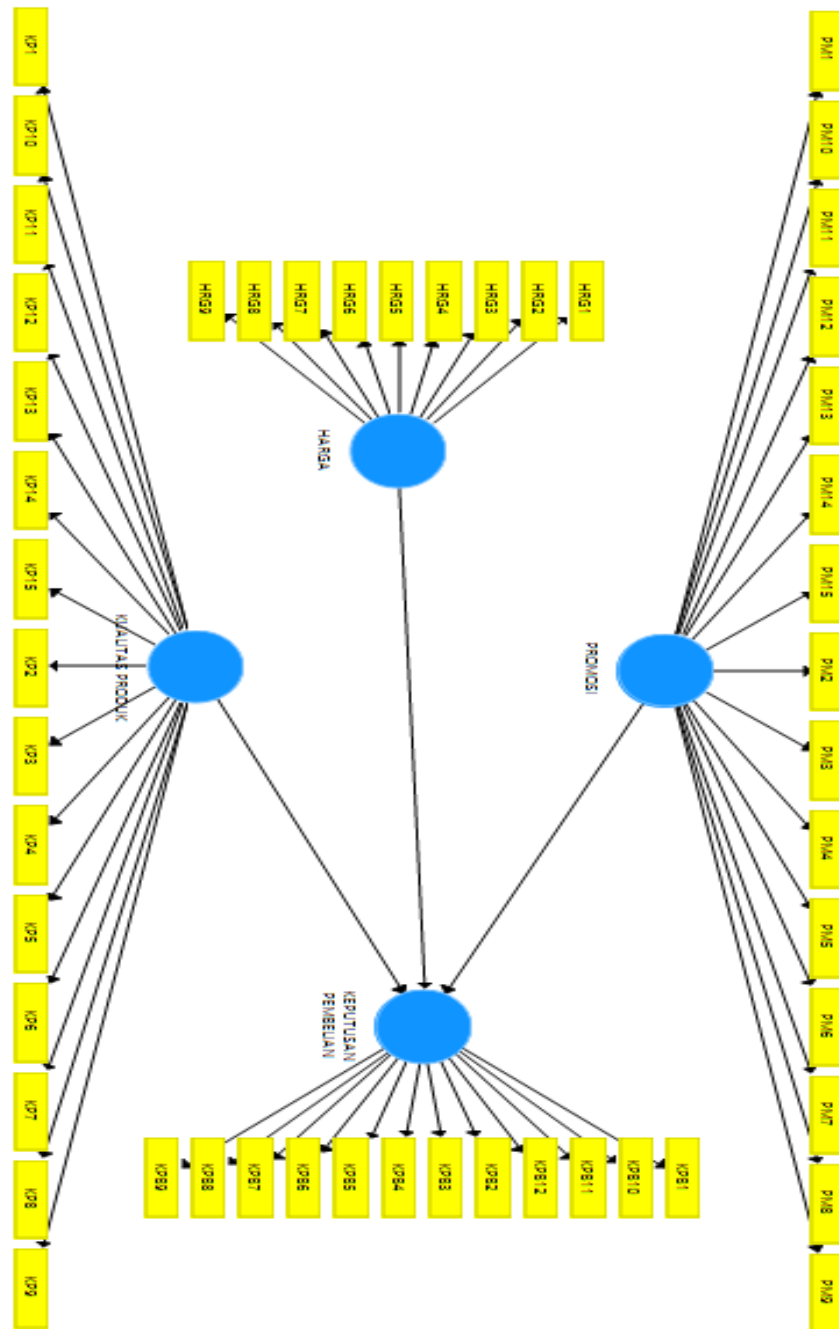
b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam struktur pengukurannya. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam pengukuran reliabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflektif yaitu dengan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Pedoman umum yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah bahwa skor *composite reliability*

sebaiknya lebih besar dari 0,7 dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, dan antara nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat *eksploratori*. Sedangkan, pedoman umum untuk menilai reliabilitas konstruk pada *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, dan nilai lebih besar 0,6 masih dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat eksploratori.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan suatu model yang digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel laten (Fathorrahman, 2021:22).



Sumber: Data Primer Penelitian, diolah Tahun 2023 (SmartPLS 3.0)

Gambar 1
Inner Model

a. *R-Square*

Evaluasi model struktural menggunakan *Partial Least Square* (PLS), diawali dengan memeriksa nilai *R-square* dari masing-masing variabel laten endogen dalam peran kekuatan perkiraan dari

model struktural. Pengaruh yang signifikan dari variabel laten eksogen khusus terhadap variabel laten endogen dapat dijelaskan dalam perubahan nilai *R-square*. Menurut Chin (1998) ketentuan Nilai *R-Square* 0,67 dapat diindikasikan sebagai model yang kuat, dan nilai *R-Square* 0,33 dapat diindikasikan sebagai model yang sedang, dan nilai *R-Square* 0,19 dapat diindikasikan sebagai model yang lemah. Semakin tinggi nilai, maka dapat dikatakan model prediksi dan model penelitian yang diajukan semakin baik.

b. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pada *SmartPLS* 4.0 hanya disediakan metode *resampling bootstrap*. Model dievaluasi dengan memeriksa nilai signifikansi guna memahami pengaruh antarvariabel dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Dalam menentukan signifikansi, digunakan nilai *p-value (one-tailed)*. Dimana, pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi *p-value* sebesar 0,05 (5%) dan *t-statistic* > 1,66.

1) Nilai Probabilitas/Signifikansi (*p-value*)

Jika nilai *p-value* < 0,05, maka pengaruh variabel signifikan.

Jika nilai *p-value* > 0,05, maka pengaruh variabel tidak signifikan.

2) Nilai Uji-t

Jika nilai *t-statistic* > 1,66, maka pengaruh variabel signifikan.

Jika nilai *t-statistic* < 1,66, maka pengaruh variabel tidak signifikan.

Dalam mempermudah peneliti untuk mengevaluasi model, maka dapat dilihat ringkasan pedoman umum evaluasi model pengukuran dan struktural pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Ringkasan Pedoman Umum
Evaluasi Model Pengukuran dan Struktural

Kriteria	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>
Validitas <i>Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	>0,60
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	>0,50
Validitas Discriminant	<i>Cross Loading</i>	>0,60
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,70
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70
		>0,67 (kuat)
		>0,33 (sedang)
		>0,19 (lemah)
Signifikasi (<i>one-tailed</i>)	<i>p-value</i> signifikan level 5% (0,05)	>1,66